

PELATIHAN EDITING FOTO SEBAGAI PENINGKATAN KOMPETENSI DAN SOLUSI MINAT SEKOLAH PADA PONPES MODERN ANNIDA

**Triowali Rosandy¹, Retno Dwi Handayani², Melia Griffin Setiawati³, Adimas Aglasia⁴,
Yuda Septiawan⁵**

^{1,2,3,4,5} Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^{1,4,5} Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

^{2,3} Sistem Komputer, Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

*e-mail: triowali@darmajaya.ac.id¹, retnodh84@darmajaya.ac.id², melia.gripin@darmajaya.ac.id³,
dimas@darmajaya.ac.id⁴, yuda@darmajaya.ac.id⁵

Abstrac

The Modern Annida Islamic Boarding School is one of the pesantren located in South Lampung Regency. The teaching and learning process in this pesantren integrates the national curriculum with additional religious studies. However, at the Modern Annida Islamic Boarding School, the interest of students at the senior high school (SMA) level remains lower than that of students at the junior high school (SMP) level. Senior high school students are perceived as lacking sufficient competencies to be workforce-ready. Digital Graphic Design is a form of visual communication that presents information, products, or services through digital interfaces. Simply put, digital graphic design is specifically created for use on computers. Several methods can be applied to train students in digital graphic design at schools, including discussions, demonstrations, experiments, problem-solving, and lectures. By utilizing a Digital Graphic Design approach, the aim is to make education at the senior high school level in the Modern Annida Islamic Boarding School more engaging and less monotonous, with the hope that junior high school students will be encouraged to continue their education at the senior high school level within the institution. In this training, students are not only introduced to basic photo editing techniques using Adobe Photoshop but are also encouraged to develop creativity, which is highly essential in today's digital era. This program successfully sparked the students' interest in exploring their talents in graphic design, which could potentially become a source of income in the future.

Keywords: Islamic Boarding School, Digital Graphic Design, Adobe Photoshop

Abstrak

Pondok Pesantren Modern Annida merupakan salah satu pesantren yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan. Proses belajar mengajar di pesantren ini memadukan kurikulum nasional dengan tambahan pelajaran agama. Namun di Ponpes Modern Annida, minat siswa pada tingkat sekolah menengah atas (SMA) masih lebih rendah dibandingkan siswa pada tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Siswa SMA dirasa kurang memiliki kompetensi yang memadai untuk siap kerja. Desain Grafis Digital adalah jenis komunikasi visual yang menyajikan informasi, produk, atau layanan melalui antarmuka digital. Sederhananya, desain grafis digital dibuat khusus untuk digunakan pada komputer. Beberapa metode yang dapat diterapkan untuk melatih desain grafis digital siswa di sekolah yaitu diskusi, demonstrasi, percobaan, pemecahan masalah dan ceramah. Dengan menggunakan

pendekatan Desain Grafis Digital, kami bertujuan menjadikan pendidikan tingkat SMA di Ponpes Modern Annida lebih menarik dan tidak monoton, dengan harapan siswa SMP akan tertarik untuk melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di Ponpes Modern Annida. , dalam pelatihan ini, santri tidak hanya diperkenalkan pada teknik dasar pengeditan foto menggunakan Adobe Photoshop, tetapi juga didorong untuk mengembangkan kreativitas yang sangat penting di era digital saat ini. Program ini berhasil membangkitkan minat santri untuk menjelajahi bakat mereka dalam desain grafis, yang bisa menjadi potensi sumber pendapatan di masa depan.

Kata kunci : Pondok Pesantren, Desain Grafis Digital, Adobe Photoshop 1

1. PENDAHULUAN

Ponpes Modern Annida khususnya santri yang berjenjang SMA masih dikurangi peminat oleh santri berjenjang SMP di Ponpes Modern Annida itu sendiri dimana pada data <https://dapo.kemdikbud.go.id/> bisa kita liha jumlah siswa SMP pada tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 202 siswa sedangkan pada tingkat SMA terdapat 40 siswa sedangkan pada tahun ajaran 2022/2023 dari data tersebut menunjukkan bahwa peminat siswa jenjang SMP tidak sampai 20% untuk melanjutkan sekolah ke jenjang SMA. Santri SMA Annida dianggap kurang memiliki kompetensi untuk siap kerja dan santri SMP sudah mulai terasa bosan dengan aktifitas keseharian mengingat semua santri SMP sudah mukim atau tinggal selama 3 tahun bersekolah disana, padahal santri tingkat SMA memiliki hak dan kesempatan yang sama dalam berbagai hal diantaranya lulusan siap kerja, lanjut bersekolah ke perguruan tinggi dan lainnya. Undang-Undang No 18 Tahun 2019 Undang-Undang tentang Pesantren mengatur mengenai penyelenggaraan fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat. Melalui Undang-Undang tentang Pesantren, penyelenggaraan Pendidikan Pesantren diakui sebagai bagian dari penyelenggaraan pendidikan nasional. Undang-Undang tentang Pesantren memberikan landasan hukum bagi rekognisi terhadap peran Pesantren dalam membentuk, mendirikan, membangun, dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia, tradisi, nilai dan norma, varian dan aktivitas, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, serta proses dan metodologi penjaminan mutu. Undang-Undang tentang Pesantren juga menjadi landasan hukum afirmasi atas jaminan kesetaraan tingkat mutu lulusan, kemudahan akses bagi lulusan, dan independensi penyelenggaraan Pesantren, serta landasan hukum bagi Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah untuk memberikan fasilitasi dalam pengembangan Pesantren. Merujuk pada peraturan tersebut seharusnya santri SMP Annida tidak lagi meragukan dirinya untuk lanjut bersekolah di Annida lagi pada tingkat SMA.

Pondok Pesantren Modern Annida merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di Kabupaten Lampung Selatan. Adapun belajar mengajar di ponpes ini menggunakan kurikulum yang berlaku di tambah dengan ilmu agama. Ada juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler sekolah untuk santri seperti karate, basket, futsal, grup belajar dan lainnya. Pondok Pesantren Modern Annida memiliki staf pengajar uztad/uztazah serta guru yang kompeten pada bidang pelajarannya masing-masing sehingga berkualitas dan menjadi salah satu pesantren terbaik di Kabupaten Lampung Selatan. Tersedia juga berbagai fasilitas seperti

ruang kelas yang nyaman, asrama yang nyaman, laboratorium praktikum, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin, masjid dan lainnya.

Desain grafis Digital adalah salah satu jenis komunikasi visual yang menyajikan informasi atau produk atau layanan melalui antarmuka digital. Secara sederhana desain grafis yang dibuat khusus untuk digunakan di komputer. Dalam digital desain lebih dari sekadar melihat desain grafis di layar komputer. Saat ini dokumen apa pun dapat dipindai dan diunggah ke komputer tetapi dalam digital desain penggunaannya dibuat secara khusus untuk gawai dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengalaman pengguna, interaktivitas, perbedaan ukuran layar dan masih banyak lagi. Dengan pendekatan Desain Grafis Digital kami mencoba membuat sekolah pada jenjang SMA pada Ponpes Modern Annida menjadi lebih menarik dan tidak monoton dan berharap santri SMP Ponpos Modern Annida tertarik pada program tersebut sehingga mereka ingin melanjutkan Kembali bersekolah di Ponpes Modern Annida pada jenjang SMA.

2. METODE

Beberapa metode yang dapat diterapkan untuk melatih desain grafis digital siswa di sekolah :

1. Metode diskusi :

Pelatihan ini menggunakan metode dimana pengajar memberikan tantangan atau proyek kepada santri terkait penggunaan Adobe Photoshop. Santri diberi kesempatan untuk bekerja dalam kelompok, berkolaborasi untuk menyelesaikan proyek tersebut. Dalam proses pelatihan, mereka dapat berbagi gagasan, memberikan kritik atau masukan terhadap karya teman lainnya, serta mengusulkan ide-ide baru untuk memperbaiki hasil akhir. Dengan pendekatan ini, para santri diajak untuk melihat permasalahan dari berbagai sudut pandang kreatif dan teknis.

2. Metode demonstrasi :

Pelatihan ini menggunakan Adobe Photoshop sebagai alat utama dalam proses belajar. Aplikasi tersebut membantu memberikan pemahaman yang jelas kepada santri mengenai teknik pengeditan foto, dengan kesempatan untuk mempraktikkan langsung keterampilan yang mereka pelajari selama pelatihan..

3. Metode percobaan :

Pelatihan ini menerapkan metode praktik, dimana setiap santri diberi kesempatan untuk langsung menggunakan aplikasi Adobe Photoshop dengan mencoba sendiri, santri dapat memahami dan melihat hasil pengeditan foto secara konkret, sekaligus mengasah kemampuan teknis yang mereka pelajari.

4. Metode Pemecahan Masalah :

Pelatihan ini menggunakan metode pemecahan masalah dalam kelompok kecil. Setelah santri diberikan proyek pengeditan foto dan diskusi diantara anggota kelompok, mereka

mempresentasikan hasil kerja atau pencarian informasi terkait teknik editing yang digunakan dan mendiskusikan solusinya secara kolaboratif.

5. Metode ceramah :

Penyampaian materi secara lisan kepada santri, dengan tujuan memberikan pemahaman dasar tentang pengeditan foto. Metode ini kerap digunakan karena cocok untuk mengajarkan sejumlah besar peserta. Instruktur menjelaskan teknik serta fitur Photoshop secara langsung, sehingga santri dapat menerima pengetahuan secara efektif.

Setiap metode pelaksanaan tersebut perlu disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks pada sekolah. Dengan menggabungkan berbagai metode secara fleksibel, dapat dipastikan bahwa pelatihan desain grafis digital dilakukan dengan efektif pada siswa ponpes Annida. Tugas Tim Pengabdian dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan desain grafis digital pada Ponpes Annida mencakup hal-hal berikut:

1. Merancang Program Pelatihan di Pondok Pesantren: Tim pengabdian bertanggung jawab untuk merancang program pelatihan yang berfokus pada pengenalan dan penguasaan dasar-dasar editing foto menggunakan Adobe Photoshop. Mereka perlu mempertimbangkan tujuan, metodologi, kurikulum, serta strategi implementasi yang sesuai dengan kebutuhan santri dan lingkungan pondok pesantren.
2. Mengorganisir Pelatihan untuk Para Santri: Tim pengabdian perlu menyusun dan mengorganisir konsep dasar editing foto dan penggunaan Adobe Photoshop. Pelatihan ini harus mencakup pemahaman teori dan praktik, serta memberikan pengetahuan tentang berbagai fitur dan alat dalam Adobe Photoshop yang dapat digunakan dalam pengeditan foto.
3. Membantu dalam Pengembangan Kurikulum Pelatihan: Dosen dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan keterampilan editing foto ke dalam program pelatihan di pondok pesantren. Mereka dapat memberikan masukan terkait cara menyusun modul yang mudah dipahami, sehingga santri dapat menguasai konsep editing foto secara bertahap.
4. Memfasilitasi Aktivitas Praktis: Tim pengabdian dapat memfasilitasi proyek dan aktivitas praktis yang melibatkan santri dalam mengaplikasikan keterampilan editing foto. Mereka bisa memberikan bimbingan dalam penggunaan Adobe Photoshop untuk membuat desain grafis, memperbaiki foto, dan melakukan berbagai proyek kreatif lain yang relevan dengan kebutuhan pondok pesantren.
5. Mengawasi dan Mengevaluasi Pelaksanaan Pelatihan: Tim pengabdian bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pelatihan editing foto di pondok pesantren. Mereka harus memantau perkembangan keterampilan santri, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta mengevaluasi hasil dan dampak dari program pelatihan tersebut. Dalam

melaksanakan tugas-tugas tersebut, dosen dan mahasiswa perlu bekerja sama secara kolaboratif dengan guru dan staf sekolah untuk mencapai tujuan sosialisasi Computational Thinking di sekolah dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Peningkatkan Keterampilan Teknologi**
Membekali santri dengan keterampilan dasar dan lanjutan dalam menggunakan Adobe Photoshop sehingga mereka mampu mengedit foto secara profesional dan memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan pesantren.
2. **Pengembangan Kreativitas**
Memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam seni visual dan desain grafis melalui pengeditan foto, yang dapat bermanfaat dalam berbagai aktivitas, seperti pembuatan media promosi pesantren, poster dakwah, atau konten visual lainnya.
3. **Peningkatkan Daya Saing di Era Digital**
Mempersiapkan santri agar memiliki keahlian yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja atau usaha di era digital, khususnya dalam bidang desain grafis, yang merupakan salah satu keterampilan yang banyak dicari di berbagai sektor industri.
4. **Pemanfaatan Teknologi untuk Dakwah**
Mendorong santri agar mampu memanfaatkan keterampilan pengeditan foto untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah dan nilai-nilai keislaman melalui media sosial atau platform digital lainnya secara efektif dan menarik.
5. **Peningkatan Kemandirian Ekonomi**
Memberikan peluang bagi santri untuk memanfaatkan keterampilan yang diperoleh dalam pelatihan sebagai modal untuk membuka usaha jasa desain grafis atau bekerja di bidang kreatif, sehingga dapat menjadi sumber penghasilan di masa depan.
6. **Pengembangan Soft Skills**
Selain keterampilan teknis, pelatihan ini juga dapat membantu santri mengembangkan soft skills seperti kreativitas, ketelitian, manajemen waktu, dan kemampuan bekerja dalam tim, yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan :

Tahap awal pelatihan di pondok pesantren Annida dilakukan pertemuan atau musyawarah antara tim pengabdian bersama kepala sekolah SMA Pondok Pesantren Modern Annida. Dalam tahap ini, kami melakukan penjadwalan kapan saja pelatihan dilakukan dan siapa saja santri yang akan mengikuti pelatihan.

Pada tahap kedua, pelatihan mulai dilaksanakan. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi oleh instruktur, dilanjutkan dengan pengambilan foto untuk bahan editing lalu bimbingan praktik pengeditan foto menggunakan Photoshop.



Gambar 1. Persiapan Pengambilan Bahan untuk Editing Foto



Gambar 2. Pengambilan Foto Sebagai Bahan Editing



Gambar 3. Pemberian Materi Edit Foto



Gambar 4. Praktek Edit Foto Menggunakan Adobe Photosop



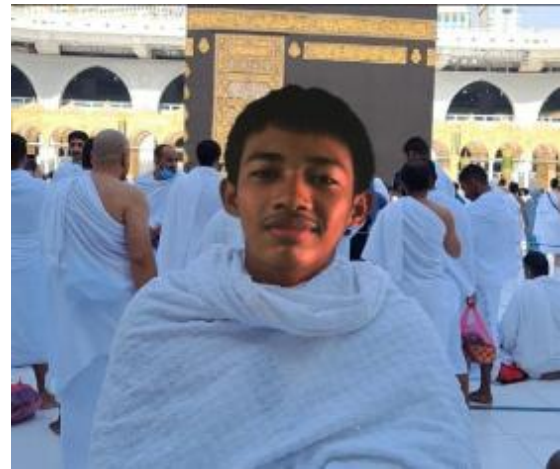
(Kolase)



(Pas Foto)



(1 orang menjadi 4)



(Merubah Wajah)

Gambar 5. Hasil Editing Foto

4. KESIMPULAN

Pelatihan editing foto yang diadakan di Ponpes Modern Annida memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan santri, dalam pelatihan ini, santri tidak hanya diperkenalkan pada teknik dasar pengeditan foto menggunakan Adobe Photoshop, tetapi juga didorong untuk mengembangkan kreativitas yang sangat penting di era digital saat ini. Program ini berhasil membangkitkan minat santri untuk menjelajahi bakat mereka dalam desain grafis, yang bisa menjadi potensi sumber pendapatan di masa depan. Selain itu, pelatihan ini juga berfungsi sebagai solusi untuk meningkatkan ketertarikan santri dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, terutama dalam bidang seni dan teknologi informasi. Dengan demikian, pelatihan editing foto di Ponpes Modern Annida tidak hanya memberikan keterampilan praktis kepada santri, tetapi juga membuka berbagai peluang bagi mereka untuk berkarir dan melanjutkan studi, sejalan dengan tujuan pesantren untuk mencetak lulusan yang kompetitif dan memiliki daya saing yang tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sebagai tim pengabdian mengucapkan ribuan terimakasih kepada Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang telah memberikan dana hibah institusi sehingga tim pengabdian dapat menjalankan tugas sebagai mana mestinya, tak lupa pula kami ucapkan terimakasih kepada Ponpes Annida yang telah memberikan izin atas kesempatan memberikan pelatihan disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. (2023). Pelatihan editing foto menggunakan Adobe Photoshop di pondok pesantren: Peningkatan keterampilan digital santri. Pustaka Pesantren.
- Syafii, A., & Hidayat, R. (2022). Pengaruh pelatihan Adobe Photoshop terhadap kreativitas santri di pondok pesantren. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan Pesantren*, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.12345/jtpp.2022.56789>

- Rahma, N., & Salim, F. (2021). Peningkatan keterampilan santri dalam editing foto melalui pelatihan Adobe Photoshop di pesantren. Dalam Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Pendidikan Islam (hlm. 45-53). Universitas Islam Nusantara.
- Yusuf, S. (2020). Implementasi teknologi informasi dalam pengajaran seni di pesantren. *Jurnal Pendidikan dan Seni*, 8(1), 67-75. <https://doi.org/10.12345/jps.2020.34567>
- Haryanto, A., & Setiawan, D. (2019). Membangun kreativitas santri melalui pelatihan desain grafis. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(3), 201-210. <https://doi.org/10.12345/jpp.2019.78910>
- Lestari, P., & Supriyadi, E. (2021). Peran pelatihan digital dalam meningkatkan kompetensi santri: Studi kasus di pondok pesantren. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 14(4), 250-260. <https://doi.org/10.12345/jtp.2021.67890>
- Fitriani, S., & Prabowo, I. (2022). Efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam pelatihan editing foto. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 9(2), 110-119. <https://doi.org/10.12345/jpt.2022.34567>
- Budianto, R. (2020). Integrasi keterampilan digital dalam kurikulum pesantren: Pelatihan Adobe Photoshop. *Jurnal Inovasi Pendidikan Pesantren*, 6(1), 50-60. <https://doi.org/10.12345/jipp.2020.45678>
- Nisa, A. (2023). Penggunaan media pembelajaran digital untuk pengembangan keterampilan santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3), 85-95. <https://doi.org/10.12345/jpi.2023.56789>
- Wijaya, H. (2022). Pelatihan desain grafis untuk santri: Meningkatkan kemampuan visual dalam dakwah. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 10(2), 40-55. <https://doi.org/10.12345/jkpi.2022.12345>
- Arif, M., & Lestari, S. (2021). Dampak pelatihan Adobe Photoshop terhadap hasil karya santri di pesantren. *Jurnal Seni dan Pendidikan*, 5(1), 30-42. <https://doi.org/10.12345/jsp.2021.23456>